

**PENGARUH EARNINGS PER SHARE, LIKUIDITAS DAN
PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTI DAN REAL
ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2022**

SKRIPSI

OLEH :

CRISTIN ANSIAR SITINJAK

20200500025

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

KOSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2024

**PENGARUH EARNINGS PER SHARE, LIKUIDITAS DAN
PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTI DAN REAL
ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2022**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar

Sarjana Pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis

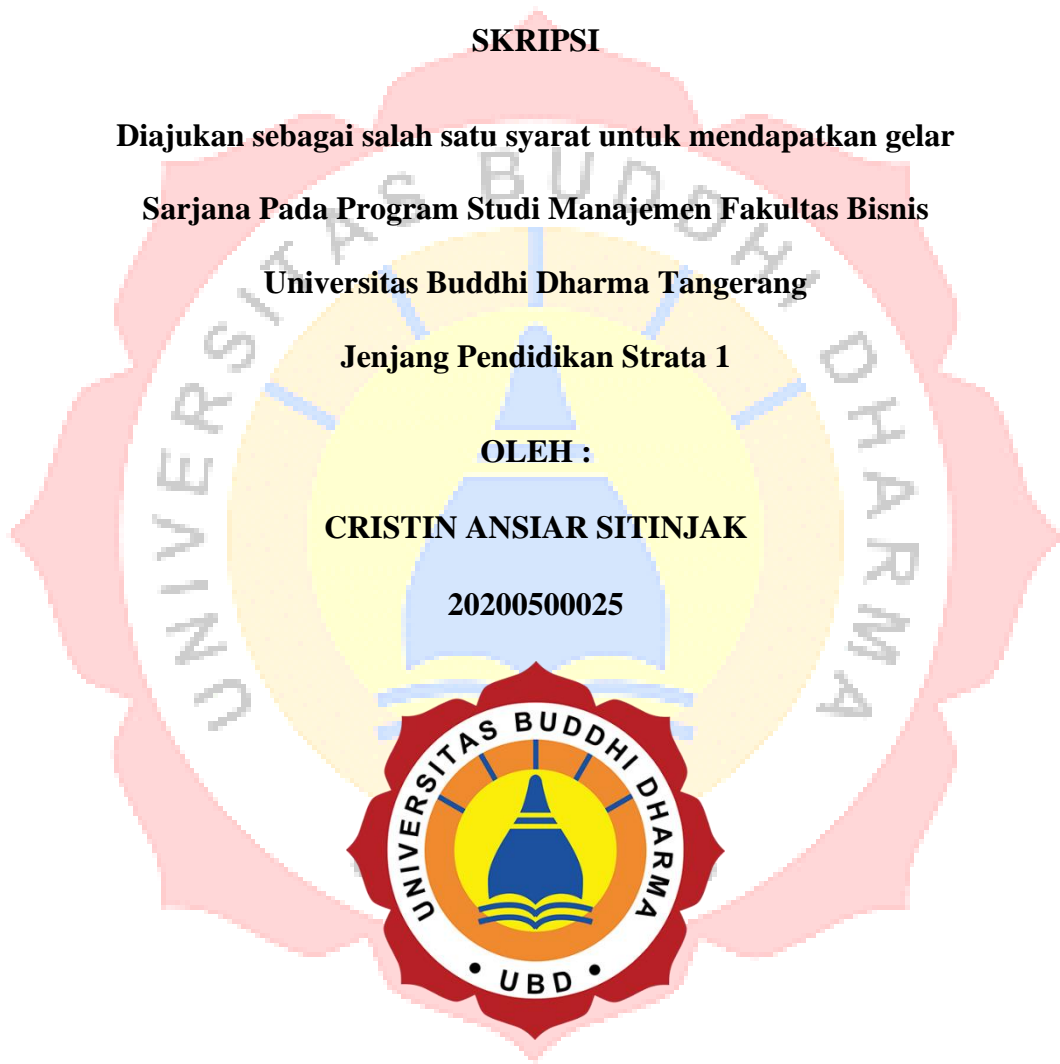
Universitas Buddhi Dharma Tangerang

Jenjang Pendidikan Strata 1

OLEH :

CRISTIN ANSIAR SITINJAK

20200500025



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2024

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Cristin Ansjar Sitingjak
NIM : 20200500025
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Earnings Per Share, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap
Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

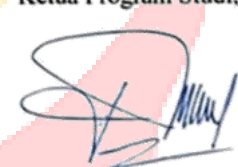
Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 02 April 2024

Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Andy, S.E., M.M.
NIDN : 0427068101


Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Earnings Per Share, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Cristin Ansjar Sitinjak

NIM : 20200500025

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Program Studi : Manajemen


Fakultas : Bisnis

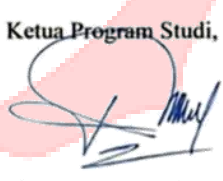
Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.).

Tangerang, 23 Juli 2024

Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Andy, S.E., M.M.
NIDN : 0427068101


Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andy, S.E., M.M.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Cristin Ansiar Sitinjak

NIM : 20200500025

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

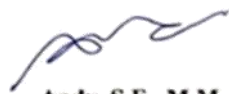
Program Studi : Manajemen

Fakultas : Bisnis

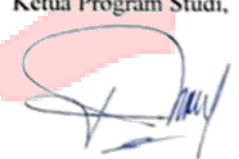
Judul Skripsi : Pengaruh Earnings Per Share, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,
Pembimbing,


Andy, S.E., M.M.
NIDN : 0427068101

Tangerang, 23 Juli 2024
Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Cristin Ansjar Sitinjak
NIM : 20200500025
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Earnings Per Share, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat **"SANGAT MEMUASKAN"** oleh Tim Penguji pada hari Sabtu, tanggal 24 Agustus 2024.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji

Sonny Santosa, S.E., M.M.
: NIDN : 0428108409

Penguji I

Suhendar Janamarta, S.E., M.M.
: NIDN : 0405068001

Penguji II

Puti Lenggö Ginny, S.T., M.B.A.
: NIDN : 0406118803

Dekan Fakultas Bisnis,

Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
: NIDN : 0427047303

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Dekan atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima saksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 07 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan



Cristin Ansjar Sitinjak
NIM: 20200500025

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM : 20200500025
Nama : Cristin Ansjar Sitinjak
Jenjang Studi : Strata I
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: "Pengaruh Earnings Per Share, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022", beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (database), mendistribusikan dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 11 September 2024

Penulis



Cristin Ansjar Sitinjak

**PENGARUH EARNINGS PER SHARE, LIKUIDITAS, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
SUB SKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIOSE 2019-2022**

ABSTRAK

Perkembangan perekonomian di dunia semakin maju dengan pesat diiringi dengan kemajuan teknologi, Perkembangan yang pesat ini mendorong perusahaan perusahaan untuk lebih ber inovasi dan berkembang dalam bisnisnya agar perusahaan bisa bersaing dan berkompetisi dengan perusahaan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh earnings per share, likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham. Penulis memakai data sekunder melalui situs Bursa Efek Indonesia laporan keuangan tahunan periode 2019-2022.

Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan sampel dari 11 perusahaan selama periode 4 tahun. Sampel dipilih dengan cara purposive sampling dengan kriteria yang ditentukan. Teknik yang digunakan antara lain uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana dan berganda. Uji hipotesis T dan F.

Hasil penelitian yang didapat ialah earnings per share (EPS) berpengaruh terhadap harga saham. Likuiditas (CR) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Profitabilitas (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dan hasil penelitian secara simultan bahwa Earnings Per Share (EPS), Likuiditas (CR) dan Profitabilitas (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor properti and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Kata kunci: Earnings Per Share, Likuiditas, Profitabilitas dan Harga saham

**THE EFFECT OF EARNINGS PER SHARE, LIQUIDITY, AND
PROFITABILITY ON STOCK PRICES IN PROPERTY AND REAL ESTATE
SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE PERIOSE 2019-2022**

ABSTRACT

The development of the economy in the world is advancing rapidly accompanied by technological advancements, this rapid development encourages companies to be more innovative and develop in their business so that companies can compete and compete with other companies. This study aims to look at the influence of earnings per share, liquidity and profitability on stock prices. The author uses secondary data through the Indonesia Stock Exchange website for the annual financial statements for the 2019-2022 period.

The researcher used a quantitative method using samples from 11 companies over a period of 4 years. Samples are selected by purposive sampling with specified criteria. The techniques used include descriptive tests, classical assumption tests, simple and multiple linear regression tests. Test the T and F hypothesis.

The results of the research obtained are that earnings per share (EPS) affects stock prices. Liquidity (CR) has a negative effect on stock prices. Profitability (NPM) has no effect on stock prices. And the results of simultaneous research show that Earnings Per Share (EPS), Liquidity (CR) and Profitability (NPM) have a significant effect on the share prices of companies in the property and real estate sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period.

Keywords: *Earnings Per Share, Liquidity, Profitability and Stock Price*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M) bagi mahasiswa program studi Manajemen, konsentrasi Manajemen Keuangan, Fakultas Bisnis di Universitas Buddhi Dharma Tangerang. Judul yang penulis ajukan adalah **“ Pengaruh Earnings Per Share, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022 ”**.

Terselesaikannya penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak lepas dari doa, bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karna ini, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP. Selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu RR. Diana Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Eso Hermawan, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen (S1) Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.

4. Bapak Andy, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membantu memberikan bimbingan dan arahan demi terwujudnya skripsi ini sehingga dapat selesai tepat waktu.
5. Seluruh Dosen Universitas Buddhi Dharma yang senantiasa selalu sabar dan telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Seluruh Staff Universitas Buddhi Dharma yang telah membantu dalam hal administrasi dan keuangan sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
7. Kepada Papa tercinta dan Mama tercinta Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun mereka senantiasa memberikan yang terbaik, mendoakan, memberikan dukungan finansial sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga papa dan mama sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
8. Kepada Kakak kandung dan Adik kandung yang selalu mendoakan, serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan serta doa dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman seperjuangan penulis selama perkuliahan yaitu: Elisia Ernawati, Yemima Cecilia, Ivy Dewina, Monica Cristin, Nasya Khoirunnisa, Octaviani Milasari dan Aviva Cornita yang selalu memberi dorongan, kesabaran dan semangat kepada penulis sampai skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis hanya dapat mendoakan semoga Tuhan Yesus Kristus senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dalam upaya penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kesalahan kata maupun pengetikan, maka dari itu dengan kerendahaan hati penulis sangat menerima kritikan dan saran yang membangun dari pembaca.

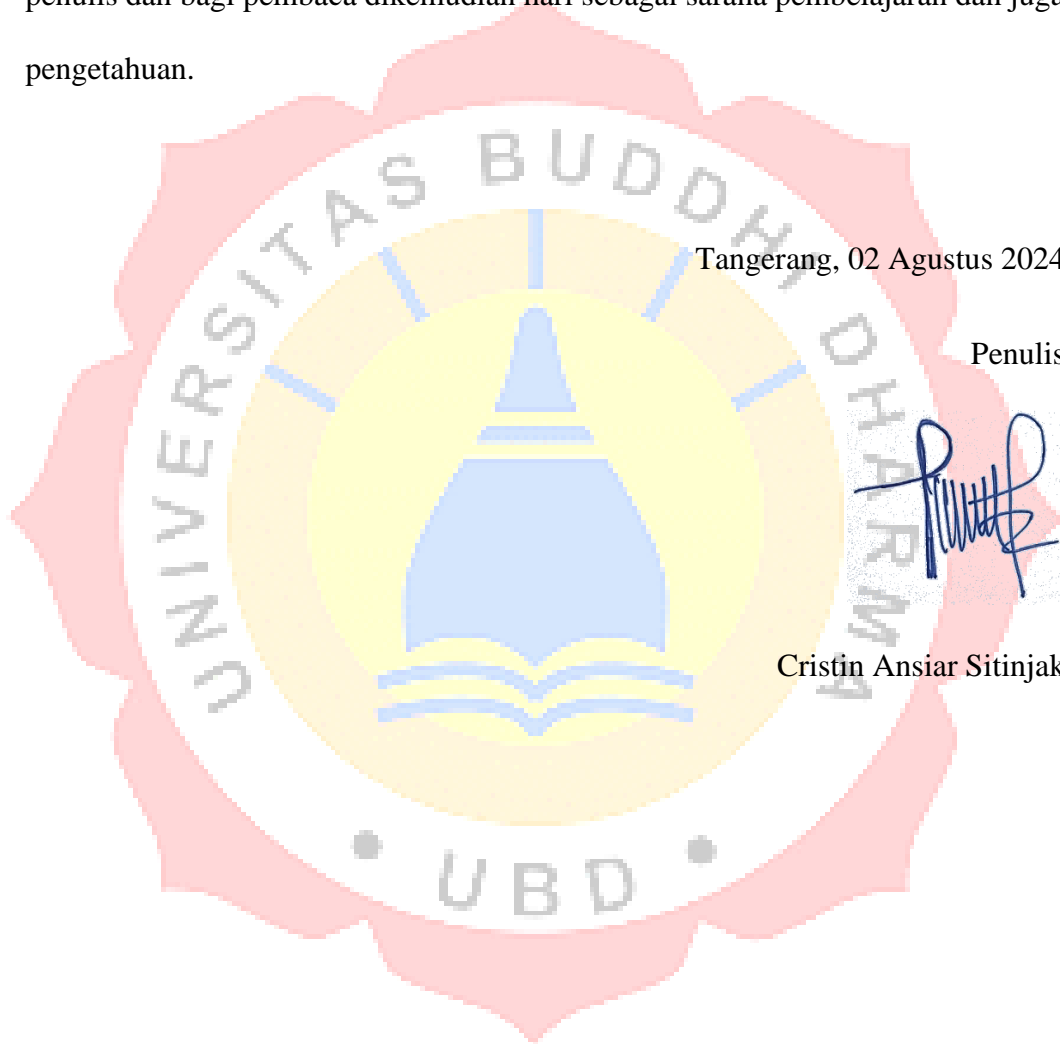
Dan akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca dikemudian hari sebagai sarana pembelajaran dan juga pengetahuan.

Tangerang, 02 Agustus 2024

Penulis



Cristin Ansjar Sitinjak



DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR..... xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Gambaran Umum Teori	11
1. Manajemen Keuangan	11
a. Pengertian Manajemen Keuangan	11
b. Fungsi Manajemen Keuangan	12
c. Tujuan Manajemen Keuangan	13
2. Rasio Keuangan	15
3. Earnings Per Share (EPS) (X1)	15
4. Likuiditas (X2)	17
5. Profitabilitas (X3)	19
6. Harga Saham (Y)	21
B. Hasil Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Pemikiran	37
D. Perumusan Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	41

A. Jenis Penelitian.....	41
B. Objek Penelitian.....	42
C. Jenis dan Sumber Data	48
1. Jenis Data	48
2. Sumber Data	48
D. Populasi dan Sampel Penelitian	49
1. Populasi	49
2. Sampel.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data.....	55
F. Operasional Variabel Penelitian.....	56
G. Teknik Analisis Data.....	57
1. Analisis Deskriptif.....	57
2. Uji Asumsi Klasik	58
3. Uji Regresi Linear Sederhana.....	60
4. Uji Regresi Linear Berganda.....	61
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	62
6. Pengujian Hipotesis	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	65
1. Earnings Per Share (EPS).....	65

2. Likuiditas	68
3. Profitabilitas	70
4. Harga Saham	72
B. Analisis Hasil Penelitian	74
1. Uji Deskriptif.....	74
2. Uji Asumsi Klasik	76
3. Uji Regresi Linear Sederhana.....	80
4. Uji Regresi Linear Berganda.....	82
5. Uji Koefisien Determinasi	84
C. Pengujian Hipotesis.....	87
1. Uji T	87
2. UJI F.....	89
D. Pembahasan.....	90
1. Pengaruh Earnings Per Share (EPS) terhadap Harga Saham	90
2. Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham.....	91
3. Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham	92
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	97

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SURAT KETERANGAN RISET

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

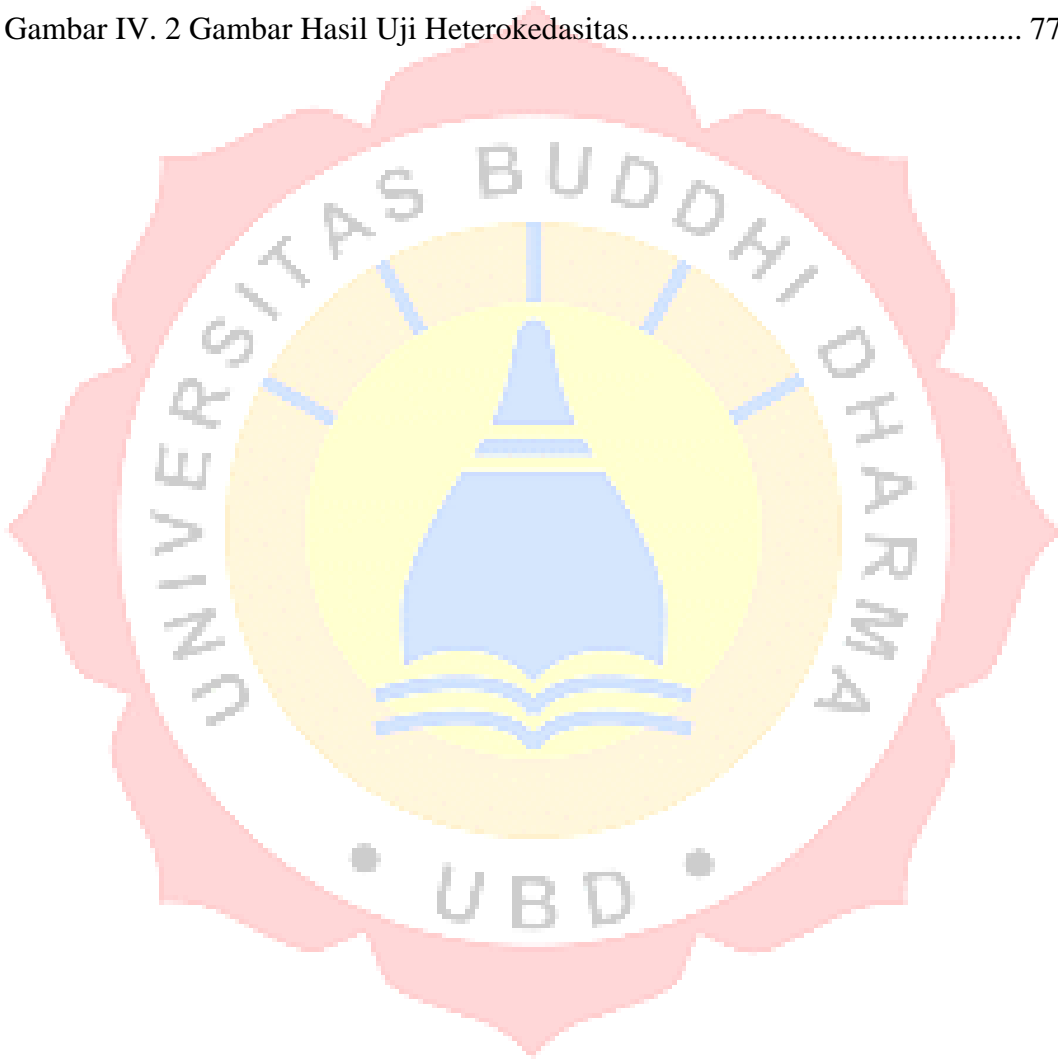
Tabel II. 1 Tabel Penelitian Terdahulu	22
Tabel III. 1 Tabel Daftar Perusahaan Properti dan Real Estate	49
Tabel III. 2 Tabel Pemilihan Kriteria Sampel.....	54
Tabel III. 3 Tabel Sampel Perusahaan	55
Tabel III. 4 Tabel Operasional Variabel	57
Tabel IV. 1 Tabel Perhitungan <i>Earnings Per Share</i> (EPS).....	65
Tabel IV. 2 Tabel Perhitungan <i>Current Ratio</i> (CR).....	68
Tabel IV. 3 Tabel Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	70
Tabel IV. 4 Tabel Harga Saham.....	72
Tabel IV. 5 Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif	74
Tabel IV. 6 Tabel Hasil Uji Spearman Rho	78
Tabel IV. 7 Tabel Hasil Uji Multikolinearitas	79
Tabel IV. 8 Tabel Hasil Uji Autokorelasi	80
Tabel IV. 9 Tabel Analisis Regresi Linear Sederhana (X1)	80
Tabel IV. 10 Tabel Analisis Regresi Linear Sederhana (X2)	81
Tabel IV. 11 Tabel Analisis Regresi Linear Sederhana (X3)	82
Tabel IV. 12 Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	83
Tabel IV. 13 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (X1)	85
Tabel IV. 14 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (X2)	85
Tabel IV. 15 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (X3)	86
Tabel IV. 16 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan.....	86

Tabel IV. 17 Hasil Uji T	88
Tabel IV. 18 Hasil Uji F.....	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Gambar Kerangka Pemikiran	37
Gambar IV. 1 Gambar Hasil Uji Normalitas P-Plot	76
Gambar IV. 2 Gambar Hasil Uji Heterokedasitas.....	77



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabel Perhitungan EPS Periode 2019 - 2022
- Lampiran 2 Tabel Perhitungan CR Periode 2019 - 2022
- Lampiran 3 Tabel Perhitungan NPM Periode 2019 - 2022
- Lampiran 4 Tabel Perhitungan Harga Saham Periode 2019 - 2022
- Lampiran 5 Hasil Pengolahan Data SPSS
- Lampiran 6 Tabel T
- Lampiran 7 Tabel F
- Lampiran 8 Laporan Keuangan POLI Periode 2019 – 2022
- Lampiran 9 Daftar Perusahaan Sub sektor Properti dan Real Estate yang tidak melampirkan keuangan secara lengkap selama periode 2019-2022
- Lampiran 10 Daftar Perusahaan Sub sektor Properti dan Real Estate yang mengalami kerugian dalam laporan keuangan laba/rugi yang diatribusikan ke entitas induk selama periode 2019-2022
- Lampiran 11 Daftar Perusahaan Sub sektor Properti dan Real Estate pada Papan Utama yang mempunyai Jumlah Laba Rugi < Rp. 1.000.000

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian di dunia semakin maju dengan pesat seiring dengan kemajuan teknologi. Perkembangan yang pesat ini mendorong perusahaan-perusahaan untuk lebih berinovasi dan berkembang dalam bisnisnya agar perusahaan bisa bersaing dan berkompetisi dengan perusahaan lainnya. Adanya persaingan ini membuat perusahaan melakukan berbagai macam strategi atau cara agar tercapainya tujuan yang ditargetkan perusahaan dan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja perusahaan. Maka dari itu perusahaan berusaha untuk mencari dana atau modal untuk mengembangkan dan memperluas usahanya dengan terjun memanfaatkan pasar modal. Perekonomian suatu negara sangat dipengaruhi oleh pasar modal, karena adanya pasar modal sebagai sarana keuangan bagi perusahaan untuk mendapatkan pendanaan dari pemodal atau investor dan sebagai sarana untuk kegiatan berinvestasi.

Pasar modal sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor, maka dari itu perusahaan menerbitkan saham dengan menerbitkan saham ini menunjukkan kepemilikan perusahaan. Dengan memiliki saham, maka pihak yang terlibat dalam suatu perusahaan memiliki hak untuk mengklaim pendapatan perusahaan dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (Saputro & Swanjaya, 2023).

Investor dapat membeli dan menjual saham dengan harga tertentu yang sudah ditetapkan oleh mekanisme pasar melalui Bursa efek, harga yang sudah ditetapkan oleh Bursa efek untuk menjual saham suatu perusahaan dikenal sebagai Harga Saham. Harga saham berfluktuatif tergantung permintaan dan penawaran yang ada. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu kondisi pasar. Saham perusahaan yang meningkat karena adanya kinerja keuangan yang baik dan membuat para investor percaya bahwa perusahaan tersebut mampu untuk menghasilkan keuntungan untuk masa yang akan datang dan juga sebaliknya jika Saham perusahaan yang menurun karena kinerja keuangan yang buruk maka harga saham cenderung turun dan para investor tidak percaya dan tidak mau mengambil saham perusahaan tersebut. Harga saham biasanya dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi global dan peristiwa sosial dan politik yang mempengaruhi harga saham pada Bursa efek.

Secara umum, Investasi ini memiliki arti untuk menepatkan dana atau asetnya ke dalam instrumen investasi, Investasi adalah kegiatan ekonomi yang menanamkan modal dengan harapan mendapatkan keuntungan dari modal yang ditanamkan (Safryani dkk., 2020). Untuk menghasilkan keuntungan yang besar dari modal yang ditanamkan pihak investor bisa menganalisis terlebih dahulu bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut, menganalisisnya bisa mengambil dari data atau laporan keuangan yang perusahaan tersebut punya, laporan keuangan perusahaan

yang resmi terdapat di website resmi Bursa Efek Indonesia sudah banyak perusahaan perusahaan yang go-public, salah satunya sub sektor Properti dan Real estate.

Adanya Laporan keuangan untuk mempermudah investor untuk menilai kinerja dan sangat penting bagi investor untuk melihat laporan keuangan karena hasilnya akan menunjukkan kinerja perusahaan, yang akan mempengaruhi harga saham. Sub sektor Properti dan Real estate adalah sektor yang ikut andil dalam meningkatkan perekonomian Indonesia, Dimana tahun 2019 pertumbuhan sektor properti dan real estate mencapai 5,7% atau di atas pertumbuhan ekonomi 5,02% dan tahun 2020 saat meningkatnya wabah virus covid 2019 yang membuat penurunan industri properti anjlok 60% sampai dengan kuartal pertama 2020 data ini bersumber dari (CNBC INDONESIA). Dan berdasarkan pada data (Rumah123.com) pada tahun akhir 2021 pertumbuhan properti berada 1,5% dan pada tahun triwulan IV 2022 mengalami peningkatan 2%. Maka pertumbuhan properti sempat mengalami penurunan yang anjlok akibat dari adanya wabah virus covid 2019.

Maka dari data tersebut penulis menjadikan Properti dan real estate sebagai sub sektor dalam penelitian ini, Kinerja keuangan juga menjadi salah satu dari pengaruh naik turunnya harga saham, maka kinerja keuangan perusahaan bisa dihitung melalui berbagai macam rasio keuangan seperti, Price To Earning Ratio (PER), Dividend Yield (DY), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA) Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset

Ratio (DAR), Total Assets Turnover (TATO). Dan juga ada beberapa faktor rasio keuangan lainnya seperti, Earnings Per Share (EPS), Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM).

Variabel Pertama, yaitu *Earnings Per Share* (EPS) rasio yang digunakan untuk mengukur per lembar saham dalam menghasilkan keuntungan yang dimana keuntungan ini dibagikan kepada para pemegang saham dan untuk menilai seberapa profitable perusahaan. Semakin tinggi tingkat EPS yang dihasilkan akan berdampak pada return yang akan didapatkan investor, sehingga adanya harga pasar saham yang meningkat akibat dari permintaan dan penawaran yang naik.

Variabel kedua, yaitu Likuiditas yang menggunakan *Current Ratio* rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. *Current Ratio* ini alat yang paling umum digunakan untuk menilai posisi modal suatu perusahaan, dan untuk membantu investor dalam menilai kualitas harga saham karena nilai current ratio yang stabil menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kas dan setara kas yang cukup untuk menutupi hutang lancarnya (Krisna dkk., 2021). Semakin tinggi *current ratio* semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar tagihan namun apabila terlalu tinggi dampaknya kurang baik karena tidak semua modal kerja dapat digunakan secara optimal (Sa'adah & Nur'ainui, 2020).

Variabel ketiga, yaitu Profitabilitas yang menggunakan *Net Profit Margin* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menghitung laba bersih perusahaan setelah dikurangkan berbagai biaya. *Net Profit Margin* menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengubah pendapatan menjadi keuntungan bersih, dengan memperhitungkan semua biaya yang terkait dengan operasi dan kegiatan bisnis.

Dalam penelitian sebelumnya masih terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh berbagai rasio yang mempengaruhi harga saham, Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yanti & Sugiono, 2022) dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Perusahaan Telekomunikasi di BEI)” yang menyatakan bahwa CR dan NPM secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham dan Penelitian yang dilakukan oleh (Suprpta dkk., 2021) dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Return on Asset, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Price to Book Value terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia” yang menyatakan bahwa CR dan NPM secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dan Penelitian (Chaeriyah dkk., 2020) dan (Pratiwi dkk., 2020) menyatakan bahwa EPS secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh (Octaviani & Trilaksono, 2022) yang menyatakan bahwa EPS dan CR secara parsial berpengaruh terhadap harga saham dan menurut (Evanjeline

& Suwitho, 2021) menyatakan bahwa NPM dan CR secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Dengan demikian, penulis ingin mengetahui apakah adanya pengaruh dari rasio tersebut terhadap harga saham.

Dari uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ **PENGARUH EARNINGS PER SHARE, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022**”.

B. Identifikasi Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah, sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan perusahaan yang tidak stabil menjadi pertimbangan pihak investor dalam menginvestasikan modalnya.
2. Mengidentifikasi Earnings Per Share, Likuiditas dan Profitabilitas sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
3. Terdapat banyaknya temuan yang berbeda dari penelitian mengenai Earnings Per Share, Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham.

4. Harga saham yang mengalami kenaikan dan penurunan yang membuat investor kurang tertarik untuk berinvestasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Apakah *Earnings Per Share* (EPS) memberikan pengaruh parsial terhadap harga saham pada sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019- 2022 ?
2. Apakah Likuiditas yang menggunakan *Current Ratio* (CR) memberikan pengaruh parsial terhadap harga saham pada sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 ?
3. Apakah Profitabilitas yang menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) memberikan pengaruh parsial terhadap harga saham pada sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 ?
4. Apakah *Earnings Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) memberikan pengaruh simultan terhadap harga saham pada sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh parsial *Earnings Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh parsial *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh parsial *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022
4. Mengetahui *Earnings Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan memberikan pengaruh terhadap harga saham pada sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian seperti ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang rasio keuangan dan saham, yang khususnya *Earnings Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) yang dapat digunakan untuk mengembangkan teori-teori lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Studi ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan penulis tentang teori rasio keuangan dan juga memahami teori rasio keuangan mengenai, Pengaruh Earnings, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga saham pada sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

b. Bagi Perusahaan dan Investor

Adanya penelitian ini sebagai panduan perusahaan untuk membuat strategi dalam meningkat harga saham perusahaan dan sebagai alat pengukuran harga saham, untuk investor dapat membantu investor dalam menilai investasi mereka dalam perusahaan yang terkait.

c. Bagi Peneliti Lain

Adanya penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, memberikan sumber acuan dan membantu penulis lainnya menyusun penelitian di masa yang akan datang.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk membuat pembaca lebih mudah memahaminya, maka sistematika penulisan yang dibuat sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pembahasan pada bab ini berisi latar belakang masalah, indentifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pembahasan pada bab ini berisi gambaran umum teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesa.

BAB III METODE PENELITIAN

Pembahasan pada bab ini berisi jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasional variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada bab ini berisi deskripsi data hasil penelitian variabel independen dan dependen, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pembahasan pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Manajemen Keuangan

a. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut (Suherman & Siska, 2021) menyatakan bahwa:

Manajemen keuangan merupakan segala hal yang berkaitan dengan mendapatkan dana, menggunakan dana dan mengelola aset untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut (Hasan dkk., 2023) menyatakan bahwa:

Manajemen keuangan mencakup semua tindakan yang dilakukan oleh bisnis atau organisasi, termasuk merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mendapatkan dana, dan menyimpan aset atau dana yang dimiliki oleh perusahaan agar organisasi atau perusahaan mencapai tujuan dengan cara yang efisien dan efektif.

Menurut (Wahjono dkk., 2020) menyatakan bahwa:

Manajemen Keuangan adalah semua tindakan yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan dana dan menggunakannya seefektif mungkin.

Berdasarkan pengertian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan tindakan yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi yang meliputi

kegiatan mendapatkan dana dan menyimpannya aset/dana yang dimiliki untuk mencapai tujuan perusahaan.

b. Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut (Jaya dkk., 2023) dalam bukunya yang berjudul manajemen keuangan, fungsi manajemen sebagai berikut:

1. Perencanaan

Salah satu fungsi manajemen yang paling penting adalah perencanaan. manajemen yang baik memungkinkan perusahaan untuk merencanakan bagaimana prospek perusahaan dimasa depan. Perencanaan ini memungkinkan perusahaan untuk membuat perkiraan atau perencanaan untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

2. Pengontrol

Pengontrolan adalah fungsi manajemen keuangan selanjutnya. Secara umum setelah dilakukan atau dijalankannya fungsi ini akan adanya evaluasi, dari adanya evaluasi pihak perusahaan akan mengetahui apa yang menjadi masalah yang dihadapi perusahaan apakah perlu di diperbaiki atau ditingkatkan.

3. Audit

Adanya kegiatan audit ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa manajemen keuangan dan pengelolaan

keuangan yang ada di dalam perusahaan berjalan dengan baik Sebagaimana seharusnya tanpa menyimpang dari aturan yang sudah ditetapkan.

4. Anggaran

Penganggaran adalah bagian dari manajemen keuangan dimana dana dialokasikan untuk kebutuhan bisnis atau perusahaan. Dengan mengatur dana dengan tepat, maka perusahaan akan mendapatkan hasil atau laba terbaik.

5. Laporan

Perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaannya melalui laporan manajemen keuangan. Dengan memiliki laporan ini, perusahaan dapat melakukan analisis terhadap bisnis yang dijalankannya, yang akan memudahkan keputusan bisnis di masa yang akan datang.

c. Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut (Hendrayanti dkk., 2022) dalam bukunya yang berjudul konsep dasar manajemen keuangan, tujuan manajemen keuangan sebagai berikut:

1. Memaksimal Keuntungan

Memaksimalkan keuntungan berarti mengambil tindakan dan keputusan finansial yang bertujuan untuk meningkatkan

keuntungan dan juga membantu mengurangi pengeluaran yang tidak perlu.

2. Memaksimalkan Nilai Shareholder

Memaksimalkan nilai shareholder sama dengan meningkatkan nilai perusahaan, maka memaksimalkan nilai shareholder dengan cara memaksimalkan harga saham dan juga memaksimalkan kekayaan para shareholder.

3. Menjaga Kelancaran Arus Kas

Untuk memenuhi biaya sehari sehari maka perusahaan harus memiliki arus kas yang sehat, dengan adanya arus kas yang sehat maka perusahaan dapat bertahan lebih lama dan bertahan dalam krisis.

4. Kemampuan Perusahaan untuk Bertahan

Perusahaan harus mampu bertahan dalam krisis secara global maupun regional yang mengganggu stabilitas sistem ekonomi karna dunia bisnis sangat dinamis dan kompetitif.

5. Mengumpulkan Dana Cadangan

Perusahaan yang memiliki dana cadangan maka menunjukkan memiliki keuangan yang stabil, sebagian keuntungan perusahaan harus disimpan sebagai dana cadangan

dan tidak seharusnya membagikan sepenuhnya kepada pemegang saham.

2. Rasio Keuangan

Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Menurut (Thian, 2022) menyatakan bahwa:

Analisis rasio merupakan bagian dari analisis keuangan dan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan untuk menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan, Analisis rasio keuangan ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Menurut (Sim, 2022) menyatakan bahwa:

Analisis rasio keuangan merupakan jenis analisis yang digunakan untuk menilai kinerja suatu organisasi dengan menggunakan data dan laporan keuangan seperti neraca, laporan aliran kas dan laporan laba-rugi.

Berdasarkan pengertian diatas maka penulis dapat menyimpulkan Analisis rasio keuangan adalah analisis yang menggunakan rasio keuangan untuk menilai kinerja suatu perusahaan dan mengevaluasi kondisi keuangan dengan menggunakan laporan aliran kas dan laporan laba-rugi.

3. Earnings Per Share (EPS) (X1)

Pengertian *Earnings Per Share*

Menurut (Sukamulja, 2021) menyatakan bahwa:

Earnings Per Share (EPS) adalah ukuran jumlah laba bersih yang terkandung dalam satu lembar saham beredar, rasio ini

digunakan investor untuk menilai seberapa profitable perusahaan.

Menurut (Darya, 2019) menyatakan bahwa:

Earnings Per Share (EPS) adalah rasio profitabilitas yang mengukur tingkat kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan keuntungan untuk perusahaan.

Menurut kasmir (dalam Sa'adah, 2020) menyatakan bahwa:

Earnings Per Share (EPS) adalah rasio nilai buku yang digunakan untuk menentukan seberapa baik manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Berdasarkan beberapa pengertian sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *Earnings Per Share* (EPS) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur per lembar saham dalam menghasilkan keuntungan yang dimana keuntungan ini dibagikan kepada para pemegang saham dan untuk menilai seberapa profitable perusahaan.

Rumusan perhitungan *Earnings Per Share* (EPS) adalah sebagai berikut:

Earnings Per Share (X1)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-Rata Saham Beredar}}$
-------------------------	---

4. Likuiditas (X2)

Pengertian Likuiditas

Menurut (HS & Anlia, 2021) menyatakan bahwa:

Likuiditas adalah daya atau kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang jangka pendek.

Menurut (Anwar, 2019) menyatakan bahwa:

Likuiditas adalah rasio yang memenuhi kewajiban jangka pendek, jumlah rasio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan semakin likuid dan jumlah angka rasio yang lebih rendah menunjukkan bahwa perusahaan semakin tidak likuid.

Menurut (Ermaini dkk., 2021) menyatakan bahwa:

Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar atau kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo.

Berdasarkan beberapa pengertian sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk memenuhi dan membayar utang jangka pendeknya, dan jumlah rasio yang tinggi menunjukkan perusahaan likuid dan sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan perusahaan semakin tidak likuid.

Penulis menggunakan indikator yaitu rasio lancar (*Current Ratio*).

Menurut (Hakiki dkk., 2023) menyatakan bahwa:

Rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu organisasi untuk

membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya.

Menurut (Mariana, 2022) menyatakan bahwa:

Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio yang membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar, dan menunjukkan kemampuan aktiva lancar untuk menutup utang lancar.

Berdasarkan beberapa pengertian sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan *Current Ratio* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. *Current Ratio* ini alat yang paling umum digunakan untuk menilai posisi modal suatu perusahaan, Semakin tinggi *current ratio* semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar tagihan namun apabila terlalu tinggi dampaknya kurang baik karena tidak semua modal kerja dapat digunakan secara optimal (Sa'adah & Nur'ainui, 2020). Maka manajemen keuangan perusahaan harus memperhatikan tingkat nilai *current ratio* dan memperhatikan modal yang digunakan untuk membayar utang.

Rumusan perhitungan *Current Ratio* (CR) adalah sebagai berikut:

Current Ratio (X2)	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$
--------------------	--

5. Profitabilitas (X3)

Pengertian Profitabilitas

Menurut kasmir (dalam Alifedrin & Firmansyah, 2023) menyatakan bahwa:

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan.

Menurut (Azaluddin, 2023) menyatakan bahwa:

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama satu tahun dengan menggunakan aset perusahaan dalam aktivitas produksi, baik lancar dan tetap.

Menurut (Ompusunggu & Wage, 2021) menyatakan bahwa:

Profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk menentukan kemampuan bisnis dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatan yang terkait dengan aset, penjualan dan ekuitas.

Berdasarkan beberapa pengertian sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatan penjualan.

Penulis menggunakan indikator dalam rasio profitabilitas adalah *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut (Muchtar, 2021) menyatakan bahwa:

Net Profit Margin (NPM) adalah menghitung laba bersih setelah pajak terhadap penjualan, karna semakin besar *net*

profit margin sebuah perusahaan maka semakin baik operasinya.

Menurut (Muniarty dkk., 2021) menyatakan bahwa:

Net Profit Margin (NPM) adalah cara untuk menghitung profitabilitas dengan memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan.

Menurut (Nurdiani, 2021) menyatakan bahwa:

Net Profit Margin (NPM) ukuran yang digunakan untuk membandingkan keuntungan perusahaan dengan pendapatan total.

Berdasarkan beberapa pengertian sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan *Net Profit Margin* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menghitung laba bersih perusahaan setelah dikurangi berbagai biaya. *Net Profit Margin* menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengubah pendapatan menjadi keuntungan bersih, dengan memperhitungkan semua biaya yang terkait dengan operasi dan kegiatan bisnis (Nuzula dkk., 2023).

Rumusan perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) adalah sebagai berikut:

Net Profit Margin (X3)	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$
------------------------	---

6. Harga Saham (Y)

Menurut (Amri & Praptoyo, 2022) menyatakan bahwa:

Harga Saham adalah harga yang dihasilkan dari penawaran dan permintaan di pasar, oleh karna itu harga saham suatu perusahaan akan selalu berubah sesuai dengan kondisi pasar.

Menurut (Novita & Laily, 2021) menyatakan bahwa:

Harga saham adalah harga yang dihasilkan oleh transaksi antara penjual dan pembeli saham berdasarkan keinginan masing-masing untuk menghasilkan keuntungan.

Menurut (Dero & Yulhendri, 2022) menyatakan bahwa:

Harga saham adalah harga yang terjadi di Bursa pada waktu tertentu, harga saham dapat berubah sangat cepat.

Berdasarkan beberapa pengertian sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan Harga saham merupakan harga yang didapatkan dari penawaran dan permintaan pasar, harga saham ini dapat berubah sesuai dengan kondisi pasar. Harga saham dapat dilihat dari website resmi perusahaan atau website *yahoo finance* yang menyediakan kumpulan harga saham perusahaan go-public.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Terkait	Perbedaan Penelitian	Kesimpulan
1	Amelia Imelda, Shiwi Angelica Cinditasari Sihono & Defia Riski Anggarini (2022)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Rasio Pasar terhadap Harga Saham (Studi kasus pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Independen: 1.Menggunakan Likuiditas diproksikan <i>Current Ratio</i> (CR) 2.Menggunakan Profitabilitas diproksikan <i>Return On Asset</i> (ROA) 3.Menggunakan Rasio Pasar diproksikan	Variabel independen (ROA) dan tahun penelitian serta perusahaan	1. Nilai t-hitung <i>Current Ratio</i> sebesar 0,0785 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. 2. Nilai t-hitung <i>Return On Asset</i> sebesar 0.0012 secara parsial berpengaruh

		Periode (2017-2021)	<i>Earnings Per Share (EPS)</i> Dependen: - Harga Saham	signifikan terhadap variabel Harga Saham 3. Nilai t-hitung <i>Earnings Per Share</i> sebesar 0,0000 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga Saham. Sedangkan Nilai sig Uji F sebesar 0,000000 secara simultan variabel dependen yaitu
--	--	------------------------	---	--

					CR, ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham.
2	Santi Octaviani & Agung Trilaksono (2022)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Penilaian Pasar, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur dan Jasa yang Terdaftar di	Independen: 1.Menggunakan Likuiditas diproksikan <i>Current Ratio</i> (CR) 2.Menggunakan Profitabilitas diproksikan <i>Return On Asset</i> (ROA) 3.Menggunakan Solvabilitas diproksikan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	Variabel independen (ROA), (DER), (In Total Assets) dan tahun penelitian serta perusahaan	1. Nilai t-hitung Likuiditas sebesar 0.001 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. 2. Nilai t-hitung Profitabilitas sebesar 0.000 secara parsial berpengaruh signifikan

		Bursa Efek Indonesia	4.Menggunakan Penilaian Pasar diproksikan <i>Earnings Per Share</i> (EPS) 5.Menggunakan Ukuran Perusahaan diproksikan <i>In Total Assets</i> Dependen: - Harga Saham		terhadap Harga Saham 3. Nilai t- hitung Solvabilitas sebesar 0.058 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham 4. Nilai t- hitung Penilaian Pasar sebesar 0.000 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham 5. Nilai t- hitung Ukuran
--	--	-------------------------	---	--	---

					<p>Perusahaan sebesar 0.033 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.</p> <p>Sedangkan Nilai sig Uji F sebesar 0.000 secara simultan variabel dependen yaitu CR, ROA, DER, EPS dan In Total Assets berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham.</p>
--	--	--	--	--	--

3	Zaitun Khalifah & Nafisah Nurulrahmatiah (2022)	Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI	Independen: 1.Menggunakan Likuiditas diproksikan <i>Current Ratio</i> dan <i>Cash Ratio</i> 2.Menggunakan Profitabilitas diproksikan <i>Earnings Per</i> <i>Share</i> dan <i>Net</i> <i>Profit Margin</i> Dependen: - Harga Saham	Variabel independen (Cash Ratio) dan tahun penelitian serta perusahaan	1. Nilai t- hitung <i>Current</i> <i>Ratio</i> sebesar 0.927 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham 2. Nilai t- hitung <i>Cash</i> <i>Ratio</i> sebesar 0.000 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham 3. Nilai t- hitung <i>Earnings Per</i> <i>Share</i> sebesar
---	--	---	--	--	---

					<p>0.029 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga Saham</p> <p>4. Nilai t-hitung <i>Net Profit Margin</i> sebesar 0.313 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.</p> <p>Sedangkan Nilai sig Uji F sebesar 0.000 secara simultan variabel</p>
--	--	--	--	--	---

					<p>dependen yaitu CR, Cash Ratio, EPS dan NPM</p> <p>berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham.</p>
4	<p>Fathonah Eka Susanti, Nining Widiyanti & Ani Ari Yanti (2021)</p>	<p>Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia (2016-2020)</p>	<p>Independen:</p> <p>1.Menggunakan <i>Return On Assets</i>(ROA)</p> <p>2.Menggunakan <i>Price Earning Ratio</i>(PER)</p> <p>3.Menggunakan <i>Current Ratio</i>(CR)</p> <p>4.Menggunakan <i>Net Profit Margin</i>(NPM)</p> <p>5.Menggunakan</p>	<p>Variabel independen (ROA), (PER) dan tahun penelitian</p>	<p>1. Nilai t-hitung <i>Return On Asset</i> sebesar 0.142 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham</p> <p>2. Nilai t-hitung <i>Price Earning Ratio</i> sebesar 0.001</p>

			<i>Earnings Per Share</i> (EPS) Dependence: - Harga Saham	secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham 3. Nilai t-hitung <i>Current Ratio</i> sebesar 0.374 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga Saham 4. Nilai t-hitung <i>Net Profit Margin</i> sebesar 0.902 secara parsial tidak berpengaruh signifikan
--	--	--	---	--

					<p>terhadap Harga Saham</p> <p>5. Nilai t-hitung <i>Earnings Per Share</i> sebesar 0.000 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.</p> <p>Sedangkan Nilai sig Uji F sebesar 0.000 secara simultan variabel dependen yaitu ROA, PER, CR, NPM dan EPS</p>
--	--	--	--	--	---

					berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham.
5	Fauziah Husain (2021)	Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks IDX-30	<p>Independen:</p> <p>1.Menggunakan Likuiditas diproksikan <i>Current Ratio</i> (CR) dan Quick Ratio (QR)</p> <p>2.Menggunakan Profitabilitas diproksikan Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE)</p> <p>Dependen:</p> <p>- Harga Saham</p>	Variabel independen (QR), (ROA), (ROE) dan tahun penelitian serta perusahaan	<p>1. Nilai t-hitung <i>Current Ratio</i> sebesar 0.021 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham</p> <p>2. Nilai t-hitung <i>Quick Ratio</i> sebesar 0.001 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga</p>

					<p>Saham</p> <p>3. Nilai t- hitung <i>Return</i> <i>on Asset</i> sebesar 0.257 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga Saham</p> <p>4. Nilai t- hitung <i>Return</i> <i>on Equity</i> sebesar 0.186 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.</p> <p>Sedangkan</p>
--	--	--	--	--	---

					<p>Nilai sig Uji F sebesar 0.017 secara simultan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.</p>
6	(RR Belinda Evanjeline & Suwitho (2021)	<p>Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages</p>	<p>Independen: 1.Menggunakan Profitabilitas diproksikan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) 2.Menggunakan Solvabilitas diproksikan <i>Debt to equity ratio</i> (DER)</p>	<p>Variabel independen (DER) dan tahun penelitian serta perusahaan</p>	<p>1. Nilai t-hitung Profitabilitas sebesar 0.000 yang diukur menggunakan <i>Net Profit margin</i> secara parsial berpengaruh signifikan</p>

			<p>3.Menggunakan Likuiditas diproksikan <i>Current Ratio</i> (CR)</p> <p>Dependen: - Harga Saham</p>		<p>terhadap Harga Saham</p> <p>2. Nilai t- hitung Solvabilitas sebesar 0.934 yang diukur menggunakan <i>Debt to Equity Ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham</p> <p>3. Nilai t- hitung Likuiditas sebesar 0.006 yang diukur menggunakan <i>Current Ratio</i> secara parsial</p>
--	--	--	--	--	--

					<p>berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.</p> <p>Sedangkan Nilai sig Uji F sebesar 0.000 secara simultan Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.</p>
--	--	--	--	--	---

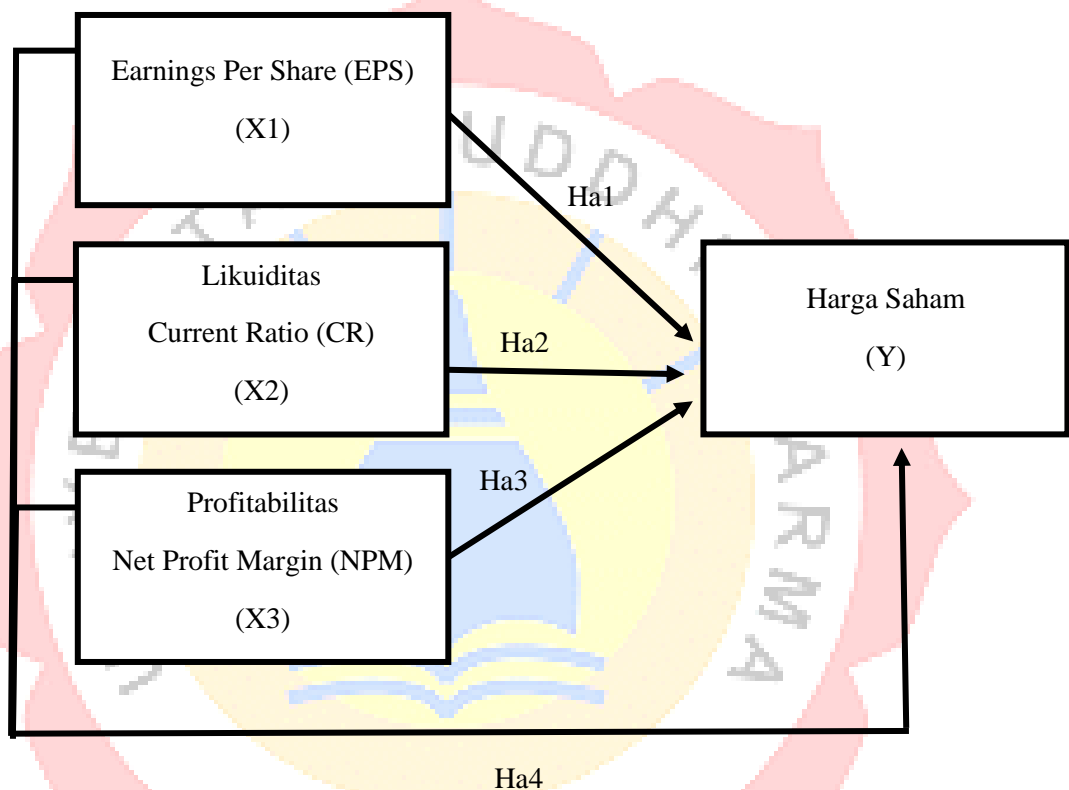
Sumber : data diolah oleh penulis

C. Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran ini dapat membantu menggambarkan penyelesaian masalah dengan lebih jelas sebagai berikut:

Gambar II. 1

Kerangka Pemikiran



Sumber: data diolah oleh penulis

Keterangan :

Variabel Independen (X)

X1 = *Earnings Per Share* (EPS)

X2 = Likuiditas

X3 = Profitabilitas

Variabel dependen (Y)

Y = Harga Saham

D. Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara, sehingga masih memerlukan pembuktian (Wibowo, 2021).

1. Pengaruh Earnings Per Share (X1) terhadap Harga Saham (Y) :

Earnings Per Share (EPS) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur per lembar saham dalam menghasilkan keuntungan yang dimana keuntungan ini dibagikan kepada para pemegang saham dan untuk menilai seberapa profitable perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Amelia Imelda, Shiwi Angelica Cinditasari Sihono & Defia Riski Anggarini, 2022) menyatakan secara parsial maupun secara simultan variabel EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Dengan demikian, hipotesis yang dapat diambil adalah:

H1 : *Earnings Per Share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan sub sektor Properti dan Real Estate tahun 2019-2022.

2. Pengaruh Likuiditas (X2) terhadap Harga Saham (Y) :

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk memenuhi dan membayar utang jangka pendeknya, dan jumlah rasio yang tinggi menunjukkan perusahaan likuid dan sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan perusahaan semakin tidak likuid.

Penelitian yang dilakukan oleh (Santi Octaviani & Agung Trilaksono, 2022) menyatakan secara parsial maupun secara simultan variabel Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Fauziah Husain, 2021) menyatakan secara parsial maupun secara simultan variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Dengan demikian, hipotesis yang dapat diambil adalah:

H2 : Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan sub sektor Properti dan Real Estate tahun 2019-2022.

3. Pengaruh Profitabilitas (X3) terhadap Harga Saham (Y) :

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatan penjualan.

Menurut (RR Belinda Evanjeline & Suwitho, 2021) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Bevarages. Yang dimana salah satu variabelnya yaitu Profitabilitas berpengaruh

signifikan terhadap Harga Saham dan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham yang terdaftar di BEI.

Dengan demikian, hipotesis yang dapat diambil adalah:

H3 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan sub sektor Properti dan Real Estate tahun 2019-2022.

4. Pengaruh Earnings Per Share (X1), Likuiditas (X2) dan Profitabilitas (X3) terhadap Harga Saham (Y) :

Dalam penelitian (Zaitun Khalifah & Nafisah Nurulrahmatiah, 2022) dengan judul Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI menyimpulkan variabel Likuiditas yang di proksikan *Current Ratio* dan variabel Profitabilitas yang diproksikan *Net Profit Margin* dan *Earnings Per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

H4 : Earnings Per Share, Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham Perusahaan sub sektor Properti dan Real Estate tahun 2019 -2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian mengacu pada proses mencari informasi dan pengetahuan tentang topik tertentu. Dengan kata lain, penelitian adalah seni melakukan penyelidikan secara menyeluruh (Rosyidah & Fijra, 2021). dan penelitian didefinisikan sebagai sekumpulan tindakan yang direncanakan dan sistematis yang dilakukan dengan cara tertentu untuk mengkaji, mempelajari atau menyelidiki suatu masalah dengan tujuan mendapatkan pengetahuan teoritis yang dapat memperkaya kekayaan ilmu pengetahuan atau untuk menyelesaikan masalah (Djaali, 2021). Terdapat tiga jenis penelitian menurut (Priadana & Sunarsi, 2021) berikut penjelasan mengenai ketiga jenis penelitian :

1. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif ialah metode penelitian sistematis yang mengumpulkan data dengan menggunakan matematika, statistik, dan komputasi.

2. Penelitian kualitatif

Penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang sifatnya deskriptif atau biasanya menggunakan analisis. Dalam penelitian ini proses dan

makna lebih tonjolkan, karna landasan teori yang digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan data lapangan.

3. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif ialah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu hasil penelitian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan dan penjelasan tentang fenomena yang sedang terjadi.

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif. yang data-datanya di dapat dari laporan keuangan tahunan perusahaan *properti dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022. Menurut (Hermawan, 2019) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang objektif, induktif, dan ilmiah yang menilai dan menganalisis data dalam bentuk angka-angka (*score*, nilai) atau pernyataan-pernyataan dan dianalisis menggunakan analisis statistik.

B. Objek Penelitian

Objek Penelitian yang diteliti ini adalah untuk mengetahui pengaruh *earnings per share*, *current ratio* dan *net profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Adapun variabel dependen adalah Harga Saham. Penulis menggunakan total sebelas perusahaan pada Perusahaan

Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI dalam kategori papan utama dan papan pengembangan periode 2019-2022 diantaranya :

1. PT. Summarecon Agung Tbk

PT. Summarecon Agung Tbk ini bergerak dalam bidang pengembangan dan pengelolaan properti, didirikan pada tahun 1975, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Kemudian berhasil mengubah Kelapa Gading menjadi kawasan perumahan perumahan dan komersial di Jakarta, Saat ini usahanya terbagi menjadi: pengembangan properti, investasi, manajemen properti, perhotelan dan lain-lain. Pt. Summarecon Agung ini melakukan pencatatan IPO pada 7 Mei 1990 dan tercatat pada papan utama dengan kode saham SMRA, Perusahaan ini beralamat di Plaza Summarecon, Jl. Perintis Kemerdekaan No. 42, Pulo Gadung, Jakarta timur, DKI Jakarta, 13210.

2. PT. Jaya Real Property Tbk

Dengan nama PT. Bintaro Raya, Perusahaan ini berganti nama pada tahun 1992 menjadi PT. Jaya Real Property dan melakukan pencatatan IPO pada 29 Juni 1994 tercatat pada papan pengembangan dengan kode saham JRPT, Perusahaan ini beralamat di CBD Emerald Blok CE/A No.1, Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Tangerang, Banten, 15227.

3. PT. Ciputra Development Tbk

PT. Ciputra Development Tbk ini bergerak dalam bidang pengembangan, penjualan real estat, apartemen, perkantoraan, pusat perbelanjaan, hotel, rumah sakit, lapangan golf, serta menyediakan jasa

pemeliharaan dan desain dan fasilitas. Didirikan pada bulan Oktober 1981 dengan nama PT Citra Habitat Indonesia, dengan proyek perusahaan pertama yang dibangun pada tahun 1984 di Jakarta Barat-Citra Garden. Perusahaan ini berganti nama menjadi PT. Ciputra Development pada tahun 1990 dan melakukan pencatatan IPO pada 28 Maret 1994 tercatat pada papan utama dengan kode saham CTRA, Perusahaan ini beralamat di Ciputra World 1, DBS Bank Tower, 39th Floor, Jl PROF. Dr. Stario Kav 3-5, Jakarta selatan, DKI Jakarta, 12940.

4. PT. Nusantara Almazia Tbk

PT. Nusantra Almazia Tbk ini bergerak di bidang pengembangan properti dan saat ini fokus mengembangkan kawasan di Kota Tangerang dan Kabupaten Karawang. Didirikan pada 26 November 2007, Persoreaan ini mengembangkan properti residensial dengan fokus pada perumahan kelas menengah ke bawah, apartemen, dan pengembangan kawasan. Beberapa proyeknya adalah CKM City, Cluster saung indah, Cluster nusa, Apartemen Paris 88 dan Nusa Residence. Perusahaan ini memiliki dua kantor di CKM City Karawang dan di Tangerang. dan melakukan pencatatan IPO pada 25 September 2019 tercatat pada papan pengembangan dengan kode saham NZIA, Perusahaan ini beralamat di CKM City Marketing Office, Jl. Raya Kebun Mas, Bengle, Majalaya, Karawang, Jawa barat, 41351.

5. PT. Perdana Gapuraprima Tbk

Pt. Perdana Gapuraprima Tbk ini merupakan induk usaha dari Gapuraprima Group, pengembangan properti yang fokus pada pengembangan kawasan residensial dan komersial kelas menengah hingga atas, baik rumah tapak maupun gedung bertingkat. Didirikan pada tanggal 21 Mei 1987 dengan nama PT Perdana Gapura Mas dan berganti nama pada bulan maret 1999. Melalui sembilan anak perusahaannya, perusahaan telah menyelesaikan lebih dari 30 proyek, seperti Bukit Cimanggu City Bogor, Metro Cilegon, Villa Ubud Anyer, Spring Garden Bekasi dan 8 Residence Ciketing Bekasi dan melakukan pencatatan IPO pada tanggal 10 Oktober 2007 tercatat pada papan pengembangan dengan kode saham GPRA, Perusahaan ini beralamat di Bellezza Aecade, 2nd Floor, The Bellezza Permata Hijau, Jl. Arteri Soepeno No. 34, Jakarta selatan, DKI Jakarta, 12210.

6. PT. Bumi Serpong Damai Tbk

PT. Bumi Serpong Damai Tbk ini merupakan pengembangan properti yang didirikan pada 16 Januari 1984. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989. Perusahaan ini merupakan pengembangan properti real estate di Bumi Serpong Damai City (BSD City) di Tangerang, sebuah kawasan yang terdiri dari 40.000 rumah, hiburan dan mall, serta taman untuk lebih dari 450.000 penduduk. Kawasan tersebut didukung pada fasilitas pengelolaan sampah dan koneksi internet fiber optik. Perusahaan ini merupakan anak perusahaan

Pt Paraga Artamida yang merupakan bagian dari Sinar Mas Group dan memiliki anak perusahaan yaitu PT. Duta Pertiwi. dan melakukan pencatatan IPO pada 6 Juni 2008 tercatat pada papan utama dengan kode saham BSDE, Perusahaan ini beralamat di Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Jl. Grand Boulevard BSD City, Sampora, Cisauk, Tangerang, Banten, 15345.

7. PT. Pakuwon Jati Tbk

PT. Pakuwon Jati Tbk ini pengembangan real estate terdiversifikasi yang berfokus di Jakarta dan Surabaya, didirikan pada tahun 1982. Perusahaan ini mulai beroperasi komersialnya pada Mei 1986 dan Proyek-Proyeknya meliputi ritel, residensial, komersial dan perkembangan perhotelan. Superblok Kota Kasablanka dan Gandaria City merupakan beberapa contoh proyek ternama PT Pakuwon Jati. dan melakukan pencatatan IPO pada 9 Oktober 1989 tercatat pada papan utama dengan kode saham PWON, Perusahaan ini beralamat di Pakuwon City Mall, 5th Floor, Jl Kejawan Putih Mutiara No. 17 Pakuwon City, Surabaya, Jawa timur, 60112.

8. PT. Roda Vivatex Tbk

PT Roda Vivatex Tbk ini bergerak dibidang properti, didirikan tahun 1980. Bermula dari produsen kain polyester pada tahun 1983. Seiring berkembangnya perusahaan, permintaan ekspor pun semakin meningkat. Sementara fokus pada bisnis tekstil anak perusahaan ini fokus pada sektor properti sejak 2022 dimulai dari penyewaan gedung

perkantoran, Menara Bank Danamon, dan kemudian anak perusahaannya membangun gedung perkantoran pada tahun 2007 yaitu Menara Standard Chartered. Dan melakukan pencatatan IPO pada 14 Mei 1990, tercatat pada papan pengembangan dengan kode saham RDTX, Perusahaan ini beralamat di Menara Standard Chartered Jl. Prof. Dr. Satrio No.164, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12950.

9. PT. Pollux Investasi Internasional Tbk

PT Pollux Hotels Group Tbk ini dikenal sebagai Pt Pollux Invesstasi International Tbk. Perusahaan anak usaha Pt Pollux Properties Indonesia (POLL) yang menguasai 23% sahamnya. Perusahaan ini bergerak dalam industri properti dan real estate melalui peyertaan modal di anak perusahaannya. Beberapa proyek penting dalam Paragon City dan Apartemen W/R Simpang Lima di Semarang. Dan melakukan pencatatan IPO pada 10 Januari 2019, tercatat pada papan pengembangan dengan kode saham POLI, Perusahaan ini beralamat Jl. Dr Ide Anak Agung Gede Agung Kav, E 4.2 No,2, Mega Kuningan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12950.

10. PT. Urban JAKARTA Propertindo Tbk

PT Urban Jakarta Propertindo Tbk didirikan pada 9 Mei 1995 dengan nama PT Samsung Development. Kegiatan bisnis utama perusahaan adalah operasi dan penyewaan real estate, dengan fokus pada area perumahan yang mengadopsi konsep pengembangan berorientasi transit. Dan melakukan pencatatan IPO pada 10 Desember 2018, tercatat papan

pengembangan dengan kode saham URBN, Perusahaan ini beralamat di Treasury Tower, 19th Floor F-G, District, SCBD, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12920.

11. PT. Metropolitan Kentjana Tbk

PT Metropolitan Kentjana Tbk atau Pondok Indah Group, didirikan pada tahun 1972 sebagai pengembangan properti. Proyek pertama adalah kawasan perumahan di pondok pinang, Jakarta Selatan. Perusahaan mengembangkan kawasan hutan karet seluas 460 hektare menjadi kawasan komersial dan perumahan elit dengan populasi lebih dari 35.000 jiwa. Dan melakukan pencatatan IPO pada 10 Juli 2009, tercatat pada papan pengembangan dengan kode saham MKPI, Perusahaan ini beralamat di Plaza Pondok Indah 2, Kl. Metro Duta Niaga Blok B5, Pondok Indah, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12310.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang di pakai dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif ialah metode penelitian sistematis yang mengumpulkan data dengan menggunakan matematika, statistik, dan komputasi.

2. Sumber Data

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan dan diolah oleh orang lain, biasanya dalam bentuk publikasi online atau

offline, tetapi masih relevan dengan penelitian kita (Tjiptono, 2023). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dan data harga saham perusahaan sektor properti dan real estate yang diterbitkan pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Data laporan keuangan dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu, (www.idx.co.id) dan Data harga saham dapat diakses melalui situs (www.finance.yahoo.com).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut (Elfrianto & Lesmana, 2022) menyatakan bahwa:

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang memiliki kuantitas dan fitur tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan yang termasuk dalam subsektor perusahaan properti and real estate yang terdaftar di papan utama dan papan pengembangan pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Total keseluruhan perusahaan subsektor ini adalah 55 perusahaan.

Tabel III. 1

Daftar Perusahaan Properti dan Real Estate

Papan Utama dan Papan Pengembangan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk

2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
3	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
4	BSBK	Wulandari Bangun Laksana Tbk
5	BSDE	Bumi Serpong Samai Tbk
6	CTRA	Ciputra Development Tbk
7	DILD	Intiland Development Tbk
8	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
9	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
10	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
11	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
12	MDLN	Modernland Property Tbk
13	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
14	MTLA	Metropolitan Land Tbk
15	PWON	Pakuwon Jati Tbk
16	SMRA	Summarecon Agung Tbk
17	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk
18	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk
19	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk
20	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk
21	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
22	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk
23	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk

24	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
25	CBPE	Citra Buana Prasida Tbk
26	CITY	Natura City Developments Tbk
27	DART	Duta Anggada Realty Tbk
28	EMDE	Megapolitan Developments Tbk
29	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
30	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk
31	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk
32	GRIA	Ingria Pratama Capitalindo Tbk
33	HOMI	Grand House Mulia Tbk
34	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk
35	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk
36	JRPT	Jaya Real Property Tbk
37	KOCI	Kokoh Exa Nusantara Tbk
38	LPLI	Star Pacific Tbk
39	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
40	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk
41	NIRO	City Retail Developments Tbk
42	NZIA	Nusantara Almazia Tbk
43	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk
44	POLI	Pollux Hotels Group Tbk
45	POLL	Pollux Properties Indonesia Tbk

46	PURI	Puri Global Sukses Tbk
47	RDTX	Roda Vivatex Tbk
48	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
49	SATU	Kota Satu Propert Tbk
50	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
51	SWID	Saraswanti Indoland Development Tbk
52	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk
53	UANG	Pakuan Tbk
54	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk
55	VAST	Vastland Indonesia Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (IDX)

2. Sampel

Menurut (Sudaryana & Agusiady, 2022) dalam buku metodologi penelitian kuantitatif mengatakan bahwa:

Sampel ialah sebagian dari karakteristik dan jumlah populasi.

Menurut Sugiyono dalam (Nurdin & Hartati, 2019) menyatakan bahwa:

Sampel ialah komponen atau jumlah atribut yang dimiliki populasi dan peneliti hanya akan mengambil sampel dari populasi, jika semua populasi dipelajari akan adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti tidak dapat mempelajari setiap aspek populasi secara menyeluruh.

Penulis menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mengumpulkan sampel.

Menurut (Rudini & Azmi, 2023) menyatakan bahwa:

Teknik Purposive sampling ialah metode yang membutuhkan persyaratan tertentu untuk memilih populasi yang akan diambil sebagai sampel, dengan tujuan metode ini untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan sesuai dengan harapan.

Metode Purposive sampling harus ditetapkan dengan menetapkan persyaratan atau kriteria-kriteria tertentu agar mendapatkan hasil sampel yang baik, Berikut beberapa kriteria yang digunakan penulis untuk menentukan sampel :

1. Dibutuhkan 44 data penelitian selama empat tahun dari 2019-2022 dengan sebelas perusahaan yang termasuk papan utama dan papan pengembangan dalam Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan Subsektor *Properti dan Real estate* yang melampirkan data laporan keuangan yang lengkap selama periode 2019-2022.
3. Perusahaan Subsektor *Properti dan Real estate* yang tidak mengalami kerugian dalam laba/rugi yang dapat diatribusikan ke entitas induk selama periode 2019-2022.
4. Perusahaan papan utama Subsektor *Properti dan Real Estate* mempunyai jumlah laba rugi > Rp. 1.000.000

Tabel III. 2

Tabel Pemilihan Kriteria Sampel

No	Kriteria	Data
1	Perusahaan subsektor <i>Properti dan Real Estate</i> yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2022	55
2	Perusahaan yang tidak melampirkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2019-2022	(16)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian dalam laporan keuangan laba/rugi yang di atribusikan ke entitas induk selama periode 2019-2022	(27)
4	Perusahaan papan utama yang mempunyai jumlah laba (rugi) < Rp. 1.000.000	(1)
Jumlah sampel yang memenuhi persyaratan		11
Jumlah tahun periode penelitian		4
Jumlah data sampel penelitian		44

Sumber : data diolah oleh penulis

Tabel III. 3

Tabel Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	SMRA	Summarecon Agung Tbk
2	JRPT	Jaya Real Property Tbk
3	CTRA	Ciputra Development Tbk
4	NZIA	Nusantara Almazia Tbk
5	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk
6	BSDE	Bumi Serpong Samai Tbk
7	PWON	Pakuwon Jati Tbk
8	RDTX	Roda Vivatex Tbk
9	POLI	Pollux Hotels Group Tbk
10	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk
11	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk

Sumber : data diolah oleh penulis

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan metode kajian pustaka yang digunakan penulis sebagai sumber informasi ataupun referensi. berikut ini penjelasan mengenai metode dokumentasi dan metode kajian pustaka:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah mengumpulkan informasi dengan mempelajari berbagai dokumen yang telah didokumentasikan (Ulfiah, 2020). Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan mencari informasi penelitian dari pihak ketiga dengan mengakses *website resmi* Bursa Efek Indonesia dan *yahoo finance*.

2. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan ialah metode dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi dan mengamati berbagai literatur pustaka seperti buku-buku, jurnal-jurnal dan sumber lainnya (Apriyono dkk., 2023). Penelitian ini menggunakan kepustakaan dengan menggunakan buku, artikel penelitian terdahulu dan lainnya sebagai sumber datanya untuk mendukung teori yang relevan dengan variabel penelitian.

F. Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian pastinya terdapat variabel untuk diteliti. Terdapat dua jenis variabel yang dapat dibedakan yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya, maka variabel lainnya ini ialah variabel dependen yang dimana erat kaitan dan hubungannya dengan variabel independen. Penelitian menggunakan harga saham sebagai variabel dependen (variabel terikat) dan Earnings Per Share, Current Ratio dan Net Profit Margin sebagai variabel independen (variabel bebas). Berikut tabel operasional penelitian variabel:

Tabel III. 4

Operasional Variabel

No	Varibabel	Rumus
1	Earnings Per Share (X1)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-Rata Saham Beredar}}$
2	Current Ratio (X2)	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$
3	Net Profit Margin (X3)	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$
4	Harga Saham (Y)	Closing Price dari harga saham periode 2019-2022

Sumber : data diolah oleh penulis

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) SPSS ini digunakan untuk mengolah data penelitian, dan membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan dapat memperoleh hasil pengaruh *Earnings Per Share*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham.

1. Analisis Deskriptif

Analisis Dekripsi adalah salah satu jenis analisis statistika yang bertujuan untuk menunjukkan hasil penelitian dengan cara menggambarkan atau menjelaskan data yang ditemukan dalam penelitian (Supriatin dkk., 2022). Statistik deskriptif ini ialah pendekatan penelitan yang sederhana, pegujian ini bertujuan untuk memahami masalah yang sedang diteliti atau

diinvestigasi. Dalam uji ini memberikan gambaran cakupan mengenai gambaran data mean (rata-rata), nilai minimum dan maximum serta nilai standar deviasi dari setiap variabel independen yang diteliti.

2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari pengujian asumsi klasik ini adalah untuk menemukan dan memeriksa validitas model regresi dalam penelitian ini. Model ini dikenal sebagai regresi linear berganda yang menggunakan lebih dari satu variabel bebas.

Terdapat 4 jenis uji asumsi klasik yaitu:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah syarat untuk uji hipotesis untuk mengetahui apakah data mengikuti distribusi normal (Iskandar dkk., 2022). Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah distribusi residual dalam model regresi normal. Jika distribusi hasil tidak normal, maka hasil pengujian statistik dianggap tidak valid. Uji normalitas diuji menggunakan grafik *P-Plot* dan Histogram.

Berikut dasar penentuan hasil uji normalitas :

1. Jika titik-titik berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi menunjukkan hasil memenuhi uji normalitas.

2. Jika titik-titik menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi menunjukkan hasil tidak memenuhi uji normalitas.

b. Uji Heterokedasitas

Tujuan dari uji heterokedasitas adalah untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam model regresi antara variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Amaludin, 2022), Dasar penentuan Uji ini berdasarkan grafik Scatterplot antara lain:

1. Jika titik-titik membentuk suatu pola dan pola tidak tersebar maka dapat dikatakan bahwa pola distribusi tidak normal atau telah terjadi nya heterokedasitas.
2. Jika titik-titik tersebar secara acak atau random pada grafik maka dapat dikatakan bahwa pola distribusi normal karna titik titik menyebar di area angka 0 dan sumbu Y maka tidak terjadi heterokedasitas.

Untuk lebih memperkuat Uji heterokedasitas, maka dilakukan Uji *Spearman' rho* untuk melihat apakah terjadi atau tidak gejala heterokedasitas, maka dilakukannya dengan Uji *Spearman' rho*.

Menurut (Sutha, 2019) dalam bukunya membahas mengenai korelasi spearman dan menyatakan korelasi spearman cocok digunakan peneliti yang menggunakan data numerik (kurs rupiah, rasio keuangan, pertumbuhan ekonomi). Uji spearman's rho yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya (Christine dkk., 2019)

Berikut kriteria Uji *Spearman' rho*:

1. Jika nilai signifikan > 0.05 maka tidak terjadi heterokedasitas
2. Jikai nilai signifikan < 0.05 maka terjadi heterokedasitas

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas dilakukan untuk menentukan apakah ada korelasi yang signifikan antara variabel bebas dalam model regresi linear berganda (Rahmawati dkk., 2020) Uji ini diketahui dengan hasil Variance Inflation Factor (VIF) tidak terdapat korelasi apabila nilai VIF kurang dari 10 atau tidak lebih dari 10 maka memenuhi uji dari multikolinearitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya peyimpangan asumsi klasik autokorelasi, lebih tepatnya hubungan yang ada antara residual dari satu pengamatan dan residual dari pengamatan lain dalam model regresi (Firdaus, 2021). Untuk memastikan apakah autokorelasi ini ada, dapat menggunakan Uji *Durbin-Watson*. jika nilai DW di antara -2 sampai 2 maka dapat disimpulkan tidak ada nya autokorelasi atau tidak adanya masalah autokorelasi.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut (Ghodang & Hantono, 2020) terdapat dalam buku nya, Regresi Linear sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk

menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab terhadap variabel akibatnya.

Berikut model uji regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Bebas yaitu Harga Saham

X = Variabel Terikat yaitu EPS, CR dan NPM

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

4. Uji Regresi Linear Berganda

Menurut (Wisudaningsi dkk., 2019) Analisis regresi berganda merupakan evolusi dari analisis regresi sederhana yang dimana menggunakan lebih dari satu variabel independen. dalam regresi linear berganda ini seluruh variabel bebas dimasukan ke dalam perhitungan regresi serentak. Selain itu, Uji ini untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel terikat pada variabel bebas.

Berikut model uji regresi linear berganda:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel bebas yaitu harga saham.

a = Konstanta

β = Koefesien Detreminasi

X_1 = Variabel Terikat Pertama yaitu EPS

X_2 = Variabel Terikat Kedua yaitu CR

X_3 = Variabel Terikat Ketiga yaitu NPM

e = *Error term*

5. Uji Koefesien Determinasi (R^2)

Menurut (Soumena dkk., 2022) Uji koefesien determinasi atau R^2 bertujuan untuk memberikan informasi seberapa besar peranan variabel-variabel bebas dalam menentukan variabel terikat. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat ketika angka koefesien determinasi semakin mendekati angka satu (Wahyuni, 2020). Nilai uji R jika semakin mendekati angka satu semakin baik.

6. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji pertanyaan secara statistik untuk mengetahui apakah pertanyaan tersebut dapat diterima atau ditolak, Tujuan uji hipotesis untuk membuktikan kesimpulan atas jawaban dari setiap pertanyaan yang telah dibuat.

1. Uji T

Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Derajat signifikan yang digunakan adalah 0.05 jika nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 maka hipotesis dapat diterima dan menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen (Sa'adah, 2021).

Berikut kriteria Uji T yaitu:

- a. Jika nilai sig pada tabel coefficients < 0.05 , maka H_a yang berlaku, yang artinya variabel independen (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y).
- b. Jika nilai sig pada tabel coefficients > 0.05 , maka H_o yang berlaku, yang artinya variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
- c. Pada perhitungan T hitung maka berdasarkan tabel T di coefficients. Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_a diterima atau variabel x berpengaruh terhadap variabel y.

2. Uji F

Menurut (Roflin dkk., 2022) Uji f atau hipotesis simultan adalah uji hipotesis secara simultan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berikut kriteria Uji F yaitu:

1. Nilai Signifikan

- a. Nilai $\text{sig} < 0.05$, maka dapat disimpulkan variabel x berpengaruh secara simultan terhadap y .
- b. Nilai $\text{sig} > 0.05$, maka dapat disimpulkan variabel x tidak berpengaruh secara simultan terhadap y .

